Proses redesign => untuk membangun bisnis yang lebih baik dengan mengoptimalkan proses yang membentuk bisnis mencapai tujuan agar lebih efisien, inovatif, relevan.

- 1. The essence of process redesign => mencakup analisis bagaimana bisnis berjalan dengan mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki menggunakan metode supaya tercapai.
- 2. Transactional methods => fokus pada peningkatan dan perbaikan proses bisnis tanpa mengubah struktur fundamentalnya. Tujuannya : memastikan proses berjalan lancar dengan menghilangkan hambatan/gangguannya.
- 3. Transformatial methods => fokus pada perubahan yang lebih radikal pada proses bisnis dengan merancang kembali proses bisnis yang baru.
 - Note: Proses redesign suatu proses berkesinambungan, karena lingkungan bisnis terus berubah dan pasti diikuti oleh perubahan dalam proses baru. Salah satunya dengan 3 metode di atas.

Model pengukuran kematangan proses bisnis => Membantu dan meningkatkan nilai proses bisnis, untuk mengidentifikasi tingkat kematangan proses bisnis, mengevaluasi kinerja untuk diperbarui.

- 1. Business Process Maturity Model (BPMM)
 - Dikembangkan oleh Object Management Group(OMG, 2008) untuk menilai tingkat kematangan pengelolaan proses bisnis dalam suatu organisasi. Digunakan (Pemasaran, Perbankan, Manufaktur, Finansial/operational TI.
 - 5 tahapan kematangan : Initial, Managed, Standardized, Predictable, Innovating.
- 2. Business Process Orientation Maturity Model (BPOMM)
 - Untuk mengevaluasi tingkat kematangan orientasi dalam menetapkan pendekatan berorientasi pada proses bisnis dengan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan.
 - Tingkat kematangan : Ad Hoc, Defined, Linked, Integrated.
- 3. Business Process Management Maturity Model (BPMMM)
 - Untuk membantu bisnis dalam mengevaluasi dan meningkatkan tingkat kematangan dalam pengelolaan bisnis. Untuk mengidentifikasi, melarang, melaksanakan, mengukur.
 - Tingkat kematangan: initial state, repeatable, defined, managed, optimized.

Value-Added Analysis => Teknik untuk mengidentifikasi langkah langkah yang tidak perlu perlu dalam proses bisnis dengan cara menghilangkan langkah dalam proses 1 bagian dari proses tersebut.

nilai tambah pada proses bisnis. Cause effect Analysis => Metode yang dikembangkan melalui beberapa tools untuk mengetahui akar penyebab serta

Waste Analysis => waste adalah segala aktivitas yang menggunakan?menghasilkan sumber daya yang tidak memberikan

Cause effect Analysis => Metode yang dikembangkan melalui beberapa tools untuk mengetahui akar penyebab serta akibat dari suatu permasalahan yang terjadi.

Why why diagram =>Alat analisis visual (diagram) digunakan dalam bisnis untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah atau peristiwa yang tidak diinginkan.

Sistem Informasi/ Aplikasi membantu dalam berbagai proses bisnis dan aktivitas dalam suatu organisasi.